

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMP NEGERI 19 BUTON

Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : IX/ Genap	Hari/Tanggal : Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
KD : 3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi s, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.
IPK Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) tentang <i>Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia</i> .	IPK Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) tentang <i>Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia</i> .
Materi : Masa Kemerdekaan (1945-1950) Pembelajaran : Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menganalisis, menuliskan penyelesaian, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan penuh rasa ingin tahu, disiplin, percaya diri selama proses pembelajaran dan bekerjasama dalam kelompok. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas IX, Buku IPS lain yang relevan.	
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
Apersepsi (5 Menit)	Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu <i>perjuangan mempertahankan kemerdekaan</i> . (komunikasi)
Kegiatan Pembelajaran (25 Menit)	
model : <i>Problem Based Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> (1) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar perjuangan (2) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang upaya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia (3) Materi diskusi masing-masing kelompok antara lain: Kelompok 1 dan 2 Perjuangan Fisik Kelompok 3 dan 4 Perjuangan Diplomasi (4) Kelompok 1, dan 3 sebagai kelompok penyaji dan kelompok 2 dan 4 sebagai kelompok penyanggah (Kelompok 1 disanggah oleh kelompok 2, Kelompok 3 disanggah oleh kelompok 4) (5) Tuliskan jawaban kelompok pada selembar kertas atau karton. (6) Presentasikan hasil diskusi oleh kelompok penyaji di depan kelompok penyanggah. (7) Tanggapi atau jawab apabila ada tanggapan/pertanyaan dari kelompok penyanggah. (8) Membuat kesimpulan secara bersama-sama kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk mencatat hal-hal penting yang disimpulkan. (9) Penilaian tidak terbatas pada penguasaan materi akan tetapi ada penilain sikap sosial terutama tentang sikap rasa ingin tahu, disiplin, dan kerja sama. (komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas)
Produk : Hasil diskusi Lembar Kerja Siswa	
Diskripsi : siswa bekerja bersama kelompok dan melakukan debat antar kelompok	
Alat dan Bahan 7. Gambar / Vidio 8. Power Poin 9. LKS	
	Penutup (5 Menit) Membuat simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. (komunikasi)
Evaluasi tes (5 Menit)	Aktivitas individu

Mengetahu,
Kepala Sekolah

LA SUKURI, S.Pd.
NIP. 196612312003121037

Tolando, 6 April 2021
Guru Mapel IPS,

LA SUKURI, S.Pd.
NIP. 196612312003121037

Pembahasan (Materi)

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Setelah memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia masih harus menghadapi Belanda yang ingin mengembalikan kekuasaannya atas Indonesia. Dalam mempertahankan kemerdekaannya, bangsa Indonesia melakukan berbagai upaya, yaitu **perjuangan fisik** dan **perjuangan diplomasi**.

1. Perjuangan Fisik

Perjuangan ini dilakukan dengan mengandalkan kekuatan secara fisik/senjata. Beberapa contoh perjuangan fisik Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan, yaitu:

- a. Insiden Hotel Yamato, merupakan peristiwa perobekan bendera Belanda (merahputih-biru) menjadi bendera Indonesia (merah-putih). Insiden Hotel Yamato terjadi pada tanggal 19 September 1945 di Hotel Yamato, Surabaya.
- b. Pertempuran Surabaya, merupakan satu rangkaian peristiwa pertempuran yang terjadi antara tentara Indonesia dan tentara Sekutu, yang puncaknya terjadi pada tanggal 10 November 1945.
- c. Pertempuran Lima Hari di Semarang, merupakan pertempuran yang terjadi antara rakyat Indonesia di Semarang dengan tentara Jepang, yang berlangsung tanggal 15 - 20 Oktober 1945.
- d. Pertempuran Ambarawa, merupakan peristiwa perlawanan rakyat Indonesia terhadap tentara Sekutu yang terjadi di Ambarawa, Jawa Tengah, yang terjadi pada tanggal 12 Desember 1945
- e. Bandung Lautan Api, merupakan peristiwa perlawanan bangsa Indonesia terhadap tentara Sekutu yang dilakukan dengan adanya kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1946.
- f. Pertempuran Medan Area, merupakan peristiwa perlawanan rakyat terhadap tentara Sekutu yang terjadi di Medan, Sumatra Utara. Pada tanggal 9 Oktober 1945,
- g. Pertempuran Puputan Margarana, merupakan pertempuran secara habis-habisan (puputan) antara Indonesia dan Belanda yang terjadi di daerah Tabanan (Bali) pada tanggal 20 November 1945.
- h. Serangan Umum 1 Maret 1949, merupakan serangan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 1949 yang berpusat di kota Yogyakarta. Serangan bertujuan untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Republik Indonesia cukup kuat untuk mempertahankan kemerdekaannya, meskipun ibu kotanya telah diduduki oleh Belanda

2. Perjuangan Diplomasi

Perjuangan ini dilakukan melalui perundingan dalam rangka menarik simpati dunia dan menghasilkan kesepakatan. Beberapa upaya diplomasi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan, yaitu:

- a. Perundingan Linggajati
Perundingan Linggajati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di Linggajati, Kuningan, Jawa Barat. Perundingan Linggajati dilaksanakan pada tanggal 10 November 1946. Perundingan ini menghasilkan beberapa kesepakatan yang ditandatangani secara resmi oleh kedua negara pada tanggal 25 Maret 1947
- b. Perundingan Renville
Perundingan Renville adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di atas kapal angkatan laut Amerika Serikat yang bernama Renville, yang diprakarsai oleh Komisi Tiga Negara. Perundingan ini menghasilkan beberapa kesepakatan yang ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948.
- c. Perundingan Roem–Royen
Atas inisiatif UNCI, Pada tanggal 14 April 1949 diadakan perundingan Republik Indonesia dan Belanda. Perundingan ini diadakan di Hotel Des Indes, Jakarta.
- d. Konferensi Meja Bundar
Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah pertemuan yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda, dari 23 Agustus sampai 2 November 1949. Konferensi ini merupakan titik terang bagi bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaannya.

